BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir

A.1 Prinsip Dasar Perawatan

Perawatan tali pusat yang tepat merupakan aspek krusial dalam penanganan bayi baru lahir. Tujuan utama perawatan tali pusat adalah mencegah infeksi, mempercepat proses pengeringan, dan memastikan pelepasan tali pusat terjadi secara alami dan aman.(Priansiska, 2020)

WHO (2023) merekomendasikan prinsip perawatan tali pusat sebagai berikut:

1. Menjaga Kekeringan: Area tali pusat harus tetap kering untuk mempercepat proses pengeringan
2. Membersihkan dengan Hati-hati:Membersihkan area sekitar tali pusat secara lembut jika kotor
3. Hindari Bahan Kimia Berlebih: Tidak menggunakan antiseptik atau alkohol secara rutin kecuali atas indikasi medis
4. Posisikan dengan Benar: Memastikan tali pusat tidak tertutup popok atau pakaian ketat.

A.2 Tehnik Perawatan Tali Pusat

Prosedur Membersihkan Tali Pusat Langkah-langkah perawatan tali pusat yang benar menurut *American Academy of Pediatrics* (2022):

1. Cuci Tangan: Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir minimal selama 20 detik sebelum menyentuh tali pusat
2. Siapkan Bahan: Siapkan kapas steril atau kain lembut bersih dan air matang hangat
3. Bersihkan Area: Bersihkan area sekitar tali pusat dengan gerakan dari tengah ke luar
4. Keringkan: Biarkan tali pusat mengering dengan sendirinya atau tepuk perlahan dengan kain bersih
5. Frekuensi: Lakukan perawatan 2-3 kali sehari, terutama setelah mengganti popok

A.3 Perawatan Popok

Posisi popok sangat penting dalam perawatan tali pusat. Popok harus dilipat ke bawah agar tali pusat tidak tertutup dan tetap mendapatkan sirkulasi udara yang baik. Banyak popok modern yang sudah memiliki lekukan khusus untuk area tali pusat.

A.4 Hal yang Harus Dihindari dalam perawatan tali pusat

Dalam perawatan tali pusat, terdapat beberapa hal yang secara tegas harus dihindari untuk mencegah komplikasi:

Tabel 2.1 (Helena Petra & Cahyaningrum, 2024)

Hal yang Dihindari	Alasan
Menarik tali pusat yang belum siap	Dapat menyebabkan pendarahan
Menempelkan koin atau benda keras	Dapat menyebabkan iritasi dan infeksi
Menutup tali pusat dengan popok	Menambah kelembaban dan memperlambat pengeringan
Menggunakan alkohol atau antiseptik rutin	Dapat mengiritasi kulit sensitif bayi
Memandikan dengan merendam tubuh	Sebaiknya lakukan sponge bath hingga tali pusat terlepas

1. Tanda-Tanda Infeksi

Pemantauan terhadap tanda-tanda infeksi pada tali pusat sangat penting dilakukan oleh orang tua dan tenaga kesehatan. Tanda-tanda yang harus diwaspadai meliputi:

Tanda Infeksi Ringan:

a. Kemerahan yang menyebar dari pangkal tali pusat
b. Bau tidak sedap dari area tali pusat
c. Keluarnya cairan kekuningan atau bernanah
d. Pembengkakan sekitar tali pusat
e. Tali pusat terasa hangat saat disentuh
f. Tanda Infeksi Serius (Segera Cari Bantuan Medis)
g. Demam pada bayi (suhu >38°C)
h. Bayi menolak menyusu atau tampak lesu
i. Kemerahan yang sangat luas dan intensif

j. Pendarahan yang tidak berhenti dari pangkal tali pusat

k. Tanda-tanda sepsis neonatal (kesulitan bernapas, perubahan warna kulit)

2. Infeksi Tali Pusat

a. Komplikasi Tali Pusat

1) Infeksi Tali Pusat (Omphalitis)

Omphalitis adalah peradangan pada area tali pusat yang disebabkan oleh infeksi bakteri. Kondisi ini merupakan komplikasi serius yang dapat berkembang menjadi sepsis neonatorum jika tidak ditangani dengan tepat.(Zahroh & Istiyati, 2024)

Etiologi: Bakteri yang paling sering menyebabkan omphalitis meliputi *Staphylococcus aureus*, *Streptococcus A*, dan *Escherichia coli*. Faktor Risiko:

a) Perawatan tali pusat yang tidak Hygiene

b) Persalinan di tempat dengan kondisi tidak steril

c) Bayi dengan berat lahir rendah

d) Imaturitas sistem imun bayi

2) Perdarahan Tali Pusat

Pendarahan dari tali pusat dapat terjadi akibat:

a. Pelepasan tali pusat terlalu cepat

b. Trauma pada pangkal tali pusat

c. Gangguan pembekuan darah pada bayi

d. Infeksi yang menyebabkan nekrosis jaringan

3) Granuloma Umbilikalis

Granuloma umbilikalis adalah jaringan granulasi yang terbentuk pada pangkal tali pusat setelah tali pusat terlepas. Kondisi ini berupa massa merah muda yang basah dan dapat mengeluarkan cairan serosa.

Penanganan granuloma umbilikalis biasanya dilakukan dengan menggunakan perak nitrat atau dengan eksisi bedah minor jika diperlukan

4) Hernia Umbilikalis

Hernia umbilikalis terjadi ketika organ abdomen menonjol melalui area pusar yang lemah. Pada bayi, kondisi ini biasanya menutup secara spontan dalam beberapa tahun pertama kehidupan dan jarang memerlukan intervensi bedah kecuali ukurannya sangat besar atau tidak menutup hingga usia 4-5 tahun.

B. Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Tali Pusat

B.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari proses kognitif yang terjadi melalui panca indera, yaitu melihat, mendengar, merasakan, dan pengalaman langsung. Pengetahuan adalah data yang telah diorganisasikan dan diproses oleh individu untuk memberikan makna dan konteks (Notoatmodjo, 2022). Pengetahuan dalam konteks kesehatan dapat diartikan sebagai informasi yang dipahami dan diingat oleh individu mengenai berbagai aspek kesehatan, termasuk pencegahan penyakit, promosi kesehatan, dan perawatan kesehatan diri sendiri dan keluarga.

Menurut (Sarwono, 2020), pengetahuan dapat diklasifikasikan ke dalam enam tingkatan yang membentuk taksonomi kognitif, yaitu:

a. Remembering (Mengingat): Kemampuan untuk mengingat kembali informasi yang telah dipelajari sebelumnya
b. Understanding (Memahami): Kemampuan untuk memahami makna dari informasi yang dipelajari
c. Applying (Menerapkan): Kemampuan untuk menggunakan informasi yang dipelajari dalam situasi baru
d. Analyzing (Menganalisis): Kemampuan untuk memecah informasi menjadi bagian-bagian kecil dan memahami hubungannya
e. Evaluating (Mengevaluasi): Kemampuan untuk menilai atau mengevaluasi informasi berdasarkan kriteria tertentu
f. Creating (Menciptakan): Kemampuan untuk menciptakan atau mengorganisasikan ulang informasi menjadi bentuk baru.

B.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan seseorang tentang sesuatu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

a. Faktor Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi kemampuan untuk menerima, memahami, dan mengolah informasi. Individu dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami informasi kompleks dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Notoatmodjo., 2024)

b. Faktor Informasi

Akses terhadap informasi yang cukup dan akurat merupakan faktor penting dalam pembentukan pengetahuan. Individu yang memiliki akses terhadap informasi yang lengkap tentang perawatan tali pusat cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki akses tersebut.

c. Faktor Pengalaman

Pengalaman langsung dalam merawat bayi baru lahir dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat. Pengalaman ini bisa diperoleh dari pendidikan formal, pelatihan, atau dari pengalaman pribadi dalam merawat anak.

d. Faktor Sosial Ekonomi

Tingkat sosial ekonomi mempengaruhi kemampuan untuk mengakses fasilitas kesehatan, pendidikan, dan informasi. Individu dengan sosial ekonomi yang lebih tinggi umumnya memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai sumber informasi dan layanan kesehatan.

e. Faktor Budaya dan Kepercayaan

Kepercayaan dan tradisi lokal dapat mempengaruhi pengetahuan dan praktik perawatan tali pusat. Beberapa kepercayaan tradisional mungkin bertentangan dengan rekomendasi medis, sehingga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan yang benar.

B.3 Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Tali Pusat

Pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat merupakan pemahaman yang dimiliki ibu mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan perawatan tali pusat bayi baru lahir, meliputi pengetahuan tentang definisi dan fungsi tali pusat, teknik

perawatan yang benar, tanda-tanda bahaya yang perlu diwaspadai, serta waktu penanganan yang tepat.(Sarwono, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh (Samuel et al., 2021) menunjukkan bahwa masih banyak ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang memadai tentang perawatan tali pusat, terutama mengenai teknik pembersihan yang benar dan tanda-tanda infeksi. Kurangnya pengetahuan ini dapat berdampak pada peningkatan risiko komplikasi pada bayi baru lahir.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat meliputi tingkat pendidikan ibu, paritas/pengalaman melahirkan sebelumnya, mendapatkan edukasi dari tenaga kesehatan, akses terhadap informasi kesehatan, dan dukungan dari keluarga. Penelitian Sharma (2022) membuktikan bahwa edukasi yang terstruktur dan komprehensif dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat secara signifikan.

C. Media Video sebagai Media Edukasi

C.1 Definisi Media Edukasi

Media edukasi merupakan segala bentuk alat atau fasilitas yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada penerima pesan dengan tujuan tertentu, dalam hal ini adalah pendidikan kesehatan. Media edukasi dapat berupa media visual, audio, atau kombinasi keduanya yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan penerima pesan (Susilana & Riyana, 2022).

Media video merupakan salah satu bentuk media audio-visual yang menggabungkan elemen gambar bergerak dengan suara untuk menyampaikan informasi. Keunggulan utama media video adalah kemampuannya untuk menampilkan demonstrasi praktik secara nyata, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan penonton

C.2 Keunggulan Media Video Edukasi

Media video dalam edukasi kesehatan memiliki beberapa keunggulan Penggunaan dibandingkan dengan metode edukasi konvensional (Ariani, 2022):

a. Visualisasi Langsung

Media video dapat menampilkan demonstrasi prosedur secara nyata dan detail, sehingga penonton dapat melihat setiap langkah dengan jelas. Hal ini sangat

penting untuk keterampilan yang memerlukan koordinasi motorik halus seperti perawatan tali pusat.

b. Repetisi Tanpa Batasan

Video dapat ditonton berulang kali tanpa batasan, sehingga penonton dapat mengulangi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan. Hal ini memungkinkan penonton untuk mempelajari informasi dengan kecepatan masing-masing.

c. Standarisasi Konten

Video dapat memastikan bahwa informasi yang disampaikan konsisten dan standar setiap kali ditonton. Hal ini mengurangi variasi dalam penyampaian informasi yang mungkin terjadi jika menggunakan metode tatap muka langsung.

d. Aksesibilitas

Video dapat disimpan dalam berbagai format dan diakses melalui berbagai perangkat seperti smartphone, tablet, atau komputer. Hal ini memungkinkan penonton untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja.

e. Meningkatkan Retensi

Kombinasi elemen visual dan auditori dalam video meningkatkan kemampuan otak untuk menyimpan informasi.

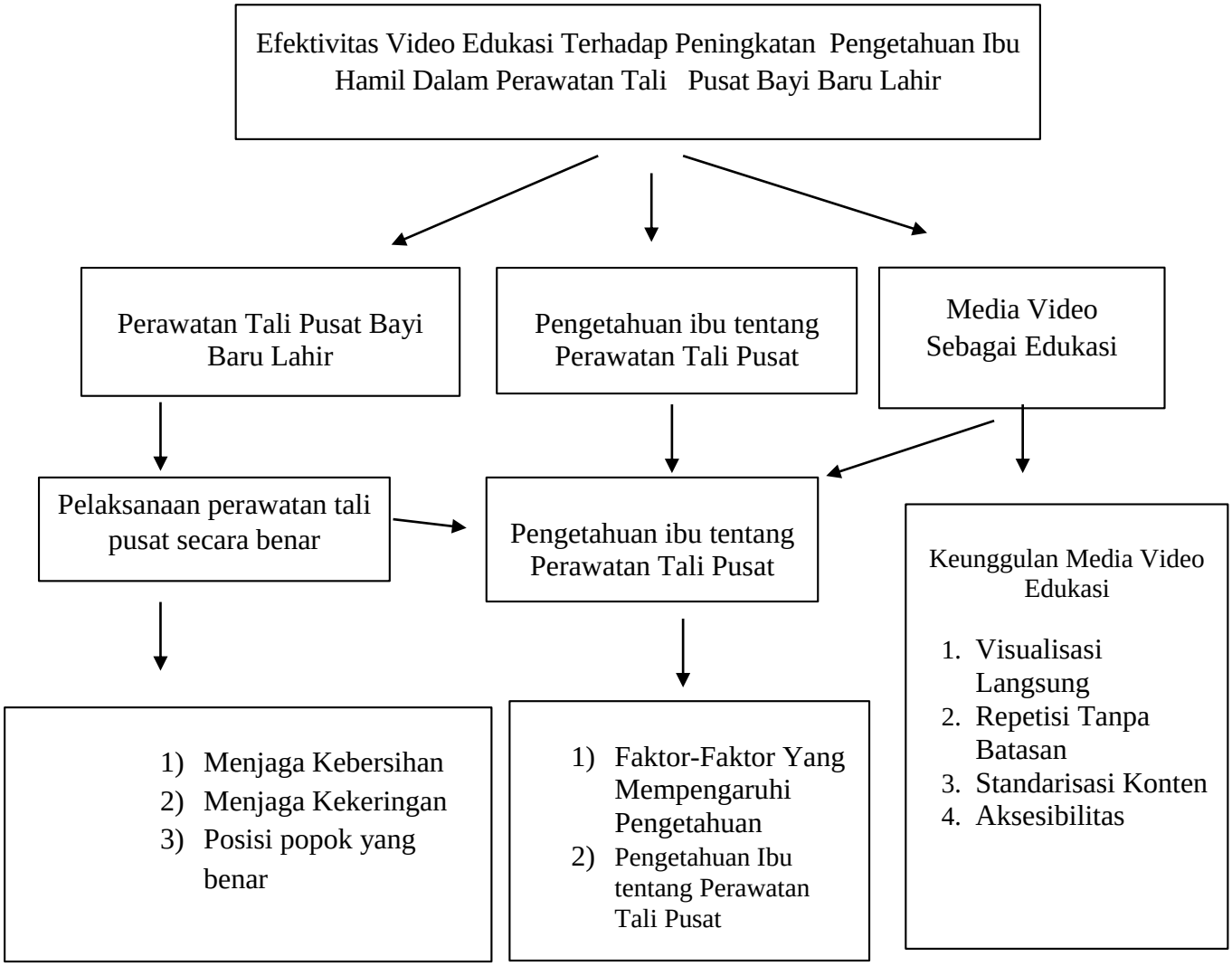
C.3 Media Video Edukasi tentang Perawatan Tali Pusat

Media video edukasi tentang perawatan tali pusat adalah media pendidikan kesehatan yang digunakan untuk memberikan pengetahuan kepada ibu atau keluarga mengenai cara merawat tali pusat bayi baru lahir dengan benar. Materi yang disampaikan dalam video biasanya meliputi pengertian tali pusat, pentingnya menjaga kebersihan tali pusat, langkah-langkah perawatan tali pusat yang benar, serta tanda-tanda infeksi yang perlu diwaspadai.

Penggunaan media video dalam edukasi kesehatan memiliki beberapa kelebihan, yaitu dapat menarik perhatian, mempermudah pemahaman karena menampilkan gambar dan suara secara bersamaan, serta dapat menunjukkan langkah-langkah perawatan secara langsung. Dengan demikian, media video edukasi dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam melakukan perawatan tali pusat sehingga dapat mencegah terjadinya infeksi pada bayi baru lahir

A. Kerangka Teori

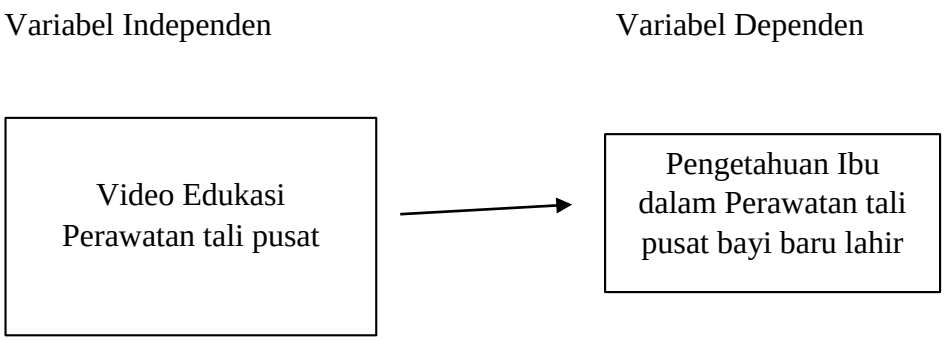
Gambar 2.1 Kerangka Teori



B. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dibawah ini yang akan diteliti pengaruh penyuluhan kesehatan dengan video Edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil merawat tali pusat bayi baru lahir Di Klinik Pratama Siti kholijah Hsb Terjun Kec.Medan Marelan, Kota Medan

Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah Hipotesis Alternatif (H_1) terdapat pengaruh media video edukasi terhadap Pengetahuan ibu hamil dalam melakukan perawatan tali pusat bayi baru lahir Di Klinik Pratama Siti kholijah Hsb Terjun Kec.Medan Marelan, Kota Medan